



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PEKANBARU

LAPORAN AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar

Ahli Madya (A.Md)



Oleh:

M. SABRANI SAPUTRA

NIM. 02220615035

PROGRAM STUDI D-III

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1447 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Laporan Akhir dengan judul "**ANALISIS PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PEKANBARU**", yang ditulis oleh:

NAMA : M. Sabrani Saputra
NIM : 02220615035
PROGRAM STUDI : D-III Perbankan Syariah

Telah dimunaqsyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Lantai. 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2025

TIM PENGUJI MUNAQSYAH

Ketua
Dr. Jenita, MM

Sekretaris Penguji
Hanah Lubis, ME, Sy

Penguji 1
Dr. Syahpawi, S. Ag., M. Sh

Penguji 2
Dr. Amrul Muzaa, S.H.I., MA



Mengetahui





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengujip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan akhir dengan judul **Analisis Persepsi Mahasiswa Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : M. Sabrani Saputra

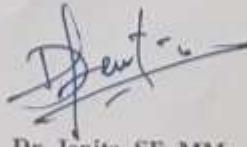
NIM : 02220615035

Program Studi : D-III Perbankan Syariah

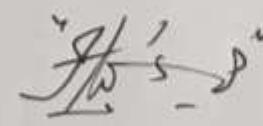
Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2025
Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Jenita, SE, MM
NIP. 196501262014112001



Dr. Hj. Zuraidah, M.Ag
NIP. 197108131996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengujip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertandatangan dibawah ini:

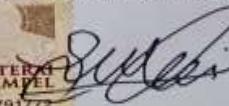
Nama : M. Sabrani Saputra
NIM : 02220615035
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 27 Juli 2003
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : D-III Perbankan Syariah
Judul Laporan Akhir : Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Laporan Akhir dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil dari pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Laporan Akhir saya ini, saya nyatakan bebas dari plagit.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Laporan Akhir saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juli 2025
Yang membuat pernyataan.


05AMX407791772
M. Sabrani Saputra
NIM: 02220615035



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Sabrani Saputra (2025) :

Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru.

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia semakin pesat, khususnya di kalangan generasi muda yang dikenal sebagai Generasi Z. Di tengah arus digitalisasi dan globalisasi, pemahaman serta minat Generasi Z terhadap lembaga keuangan syariah menjadi faktor penting dalam menunjang keberlanjutan sektor ini. Kota Pekanbaru sebagai salah satu kota pusat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Islam di Riau menjadi objek penting untuk menelaah bagaimana persepsi generasi muda terhadap perbankan syariah, baik dari sisi pengetahuan, pengalaman, maupun sikap mereka terhadap lembaga tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh persepsi Generasi Z terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru, dengan fokus pada tingkat pengetahuan, pengalaman penggunaan, minat, kepercayaan, serta dukungan terhadap lembaga keuangan syariah. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai posisi perbankan syariah di tengah generasi muda dan menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan strategi literasi dan inklusi keuangan syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada 100 responden mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Kota Pekanbaru yang tergolong dalam Generasi Z. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan persepsi responden terhadap berbagai indikator perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Generasi Z di Pekanbaru memiliki persepsi yang positif terhadap perbankan syariah. Mayoritas responden telah mengenal konsep dasar bank syariah, menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan layanan tersebut, serta memiliki tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap prinsip dan pelayanan yang ditawarkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar untuk berkembang lebih luas di kalangan generasi muda, dengan catatan perlu ditingkatkan edukasi, literasi, dan pendekatan digital yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Kata Kunci : generasi z, perbankan syariah, persepsi, kepercayaan, Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dengan judul **“Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”** dengan baik dan maksimal. Sholawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi besar Muhammad SAW.

Laporan akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan D3 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda (Sahari), Ibunda (Lindawati), Adik (Tazkia Aulia Rahmi), Adik (Hayatul Husna), keluarga tercinta, atas segala doa, dukungan, baik material maupun non-material, yang telah menjadi motivasi utama dalam menyelesaikan studi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta civitas akademika.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. M., Darwis, SHI. MH selaku Wakil Dekan I, Ibu Nurnasrina, SE.M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. M. Alpi Syrim, SH. MH, selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Jenita, SE, MM, selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah, dan Ibu Dr. Rozi Andrina, M. E, selaku Sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syariah, atas bimbingan dan arahannya selama penyusunan laporan akhir ini.
5. Selaku Pembimbing I, Ibu Dr. Jenita, SE, MM, dan Ibu Dr. Hj. Zuraidah, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta bimbingan berharga.
6. Ibu Nuryanti, S.E.I., M.E.Sy, selaku Dosen Penasehat Akademik, atas bimbingan dan masukan selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, khususnya Prodi Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu, mendidik, dan membimbing penulis selama proses perkuliahan.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum, serta Perpustakaan Fakultas, atas bantuan dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Mahasiswa Perbankan Syariah, yang telah berpartisipasi sebagai objek penelitian dalam laporan akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam laporan ini. Penulis berharap laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi para pembaca. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat memperbaiki dan mengembangkan karya di masa mendatang.

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Penulis

M. Sabrani Saputra
02220615035

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Teori	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Proses Terjadinya Persepsi	9
3. Indikator Persepsi	12
4. Pengertian dan Karakteristik Generasi Z	12
5. Perbankan Syariah.....	15
6. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah.....	19
7. Peran Media Sosial dan Literasi Keuangan Syariah	20
B. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Teknik Penulisan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
B. Persepsi Mahasiswa Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1	Total Mahasiswa Aktif Generasi Z di Kota Pekanbaru	27
Tabel III.2	Total Sampel Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru	30
Tabel IV.4	Pengetahuan tentang Perbankan Syariah.....	47
Tabel IV.5	Informasi dan Paparan.....	49
Tabel IV.6	Ketertarikan dan Sikap	52
Tabel IV.7	Persepsi Umum dan Dukungan	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar IV.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar IV.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah merupakan salah satu bentuk institusi keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap *riba* (bunga), *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan)¹. seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai syariat, perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah bank syariah, produk yang beragam, serta dukungan regulasi dari pemerintah, seperti adanya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah². Namun, secara nasional, pangsa pasar perbankan syariah masih relatif kecil jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, yang menunjukkan adanya gap antara pertumbuhan institusi dan partisipasi masyarakat³.

Di tengah tantangan tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan generasi muda. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki peran

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94), h. 5.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah h. 1-3.

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Statistik Perbankan Syariah Desember 2023*, www.ojk.go.id, h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam keberlanjutan sistem keuangan masa depan. Mereka dikenal sebagai generasi yang *digital-native*, terbiasa dengan teknologi informasi, dan memiliki preferensi yang berbeda dalam mengakses layanan, termasuk dalam hal keuangan⁴. Perilaku keuangan Generasi Z cenderung lebih fleksibel, mandiri, dan dipengaruhi oleh pengalaman digital serta citra merek yang mereka konsumsi melalui media sosial⁵. Maka dari itu, penting bagi perbankan syariah untuk memahami bagaimana persepsi Generasi Z terhadap nilai-nilai syariah dalam konteks layanan perbankan.

Di sisi lain, hasil survei literasi dan inklusi keuangan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih rendah, khususnya pada kalangan pelajar dan mahasiswa⁶. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak Generasi Z yang belum memahami prinsip dan praktik perbankan syariah secara komprehensif. Kurangnya edukasi dan pendekatan yang tidak sesuai dengan gaya komunikasi generasi ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam peningkatan partisipasi mereka di sektor keuangan syariah⁷. Dalam konteks inilah persepsi Generasi Z perlu ditelaah secara mendalam, karena persepsi dapat memengaruhi sikap, keputusan, dan perilaku mereka terhadap penggunaan layanan perbankan.

⁴ Rachman, D., *Karakteristik Generasi Z dan Implikasinya terhadap Industri Keuangan Digital*, Surabaya: SmartTech Press, 2021, h. 45.

⁵ Fromm, J. & Read, A. (2018). *Marketing to Gen Z: The Rules for Reaching This Vast--and Very Different--Generation of Influencers*. AMACOM h. 5-7.

⁶ OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan* h. 51.

⁷ Muslimin, A. (2021). Literasi keuangan syariah generasi muda. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), h. 45–58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru, sebagai ibu kota Provinsi Riau, merupakan salah satu kota besar yang memiliki populasi Generasi Z cukup dominan, terutama di lingkungan kampus dan sekolah menengah atas⁸. Selain itu, Pekanbaru juga dikenal sebagai kota dengan basis masyarakat Muslim yang kuat, yang secara sosiokultural mendukung perkembangan ekonomi syariah. Namun, keterlibatan generasi muda dalam layanan keuangan syariah masih belum maksimal, yang mengindikasikan perlunya pendekatan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka sebenarnya terhadap sistem ini. Penelitian ini mengambil konteks Pekanbaru sebagai lokasi studi untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi Generasi Z secara mendalam terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor utama yang membentuk persepsi mereka, baik dari aspek pemahaman agama, pengalaman pribadi, maupun pengaruh lingkungan sosial dan digital⁹. Hasil dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan keilmuan, tetapi juga dapat menjadi masukan praktis bagi perbankan syariah dalam merancang strategi komunikasi dan pemasaran yang lebih sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

⁸ BPS Kota Pekanbaru. (2023). *Data Demografi Berdasarkan Kelompok Usia* h. 2.

⁹ Hidayat, M., *Persepsi Generasi Z terhadap Keuangan Syariah: Antara Nilai dan Realitas Digital*, Jakarta: Gema Insani, 2022, h. 102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Latar belakang di atas, Penulis tertarik mangangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak melebar, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada individu Generasi Z (Mahasiswa) yang berdomisili di Kota Pekanbaru.
2. Fokus penelitian adalah pada persepsi terhadap konsep, layanan, dan citra perbankan syariah, bukan pada aspek teknis atau operasional lembaga keuangan syariah
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriktif dengan metode kuesioner terbuka sebagai teknik pengumpulan data utama.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi Generasi Z (Mahasiswa) terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

1. Untuk menganalisis persepsi Generasi Z (Mahasiswa) terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian:**1. Manfaat Teoritis**

Menambah khazanah keilmuan di bidang perbankan, khususnya terkait persepsi generasi muda terhadap perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada lembaga perbankan syariah dalam merancang strategi pemasaran dan edukasi keuangan yang lebih efektif bagi generasi muda.

3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi D3 Perbankan Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Pengertian Persepsi

a. Definisi Persepsi Menurut Para Ahli

Persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan individu untuk menangkap, memahami, dan menafsirkan stimulus yang berasal dari lingkungan sekitarnya melalui alat indera. Persepsi tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga melibatkan interpretasi yang dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang individu. Beberapa definisi persepsi menurut para ahli:

- 1) **Bimo Walgito** menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang diawali oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera, kemudian diteruskan ke otak dan diproses sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan.¹⁰
- 2) **Stephen P. Robbins** mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses di mana individu mengorganisasi dan menafsirkan

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesan-kesan inderawi mereka untuk memberikan makna terhadap lingkungan mereka.¹¹

- 3) **Atkinson dan Hilgard** menyatakan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian dan interpretasi informasi sensorik untuk memahami lingkungan.¹²

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses aktif yang melibatkan penerimaan, pengorganisasian, dan interpretasi informasi untuk membentuk pemahaman terhadap suatu objek atau kejadian.

b. Persepsi dalam Konteks Psikologi Sosial dan Komunikasi

Dalam psikologi sosial, persepsi dipahami sebagai cara seseorang memahami dan menafsirkan individu atau situasi sosial di sekitarnya. Hal ini mencakup persepsi terhadap perilaku orang lain, atribusi sosial, serta stereotip dan prasangka yang terbentuk dalam interaksi sosial.¹³ Sementara dalam komunikasi, persepsi sangat menentukan efektivitas penyampaian dan penerimaan pesan. Perbedaan persepsi antara pengirim dan penerima pesan dapat menyebabkan terjadinya salah paham atau distorsi informasi. Oleh

¹¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 124.

¹² Atkinson & Hilgard, *Introduction to Psychology* (New York: Harcourt Brace, 1983), h.89

¹³ Baron, Robert A., & Branscombe, Nyla R., *Social Psychology* (Pearson Education, 2012), h.56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, memahami persepsi menjadi penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif.¹⁴

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Persepsi bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- 1) Pengalaman: Pengalaman masa lalu dapat membentuk persepsi seseorang terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Misalnya, pengalaman negatif terhadap layanan perbankan dapat membentuk persepsi buruk terhadap bank.¹⁵
- 2) Pengetahuan dan Informasi: Tingkat literasi individu memengaruhi persepsinya terhadap suatu hal. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup akan menilai secara lebih objektif dibandingkan mereka yang kurang informasi.¹⁶
- 3) Nilai-Nilai Pribadi dan Budaya: Sistem nilai dan norma yang dianut seseorang, baik secara pribadi maupun sosial, akan memengaruhi persepsi terhadap suatu fenomena. Misalnya, nilai keagamaan dapat membentuk persepsi positif terhadap perbankan syariah.¹⁷

¹⁴ Joseph A. DeVito, *The Interpersonal Communication Book* (Boston: Pearson Education, 2013), h. 39.

¹⁵ David G. Myers, *Psychology* (New York: Worth Publishers, 2010), h. 235.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 88.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Harapan: Ekspektasi atau harapan yang dimiliki individu dapat memengaruhi persepsi terhadap sesuatu. Bila harapan tidak terpenuhi, persepsi yang terbentuk bisa menjadi negatif.¹⁸
- 5) Motivasi dan Kebutuhan: Persepsi juga dipengaruhi oleh kebutuhan dan motivasi individu dalam menanggapi suatu stimulus.¹⁹

2. Proses Terjadinya Persepsi**1) Tahapan Proses Persepsi: Seleksi, Interpretasi, dan Respon**

Proses persepsi tidak terjadi secara instan, melainkan melalui beberapa tahapan kognitif yang saling berkesinambungan. Tiga tahapan utama dalam proses persepsi meliputi:

2) Seleksi

Individu tidak mungkin memproses seluruh stimulus yang diterima secara bersamaan. Oleh karena itu, terjadi seleksi terhadap stimulus-stimulus tertentu yang dianggap penting atau relevan berdasarkan kebutuhan, minat, atau perhatian individu. Stimulus yang menarik perhatian biasanya lebih kuat atau berbeda dibandingkan lingkungan sekitarnya.²⁰

3) Interpretasi

Setelah stimulus dipilih, individu akan mengorganisasi dan menafsirkannya berdasarkan pengalaman, nilai, dan pengetahuan yang

¹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 92.

¹⁹ Abraham Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), h. 105.

²⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki. Interpretasi ini sangat subjektif dan bisa berbeda antar individu meskipun terhadap stimulus yang sama.²¹

4) Respon

Setelah melalui interpretasi, individu akan memberikan tanggapan terhadap stimulus tersebut, baik secara verbal maupun *non-verbal*. Respon ini bisa berbentuk sikap, tindakan, atau keputusan tertentu.²²

5) Peran Lingkungan dan Konteks Sosial dalam Membentuk Persepsi

Lingkungan fisik dan sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi seseorang. Beberapa aspek yang berperan antara lain:

- a. Lingkungan Sosial: Keluarga, teman sebaya, dan komunitas dapat menjadi sumber nilai dan informasi yang membentuk kerangka berpikir individu. Misalnya, seseorang yang tumbuh di lingkungan religius cenderung memiliki persepsi positif terhadap lembaga berbasis syariah.²³
- b. Budaya dan Norma Sosial: Budaya menciptakan kerangka berpikir kolektif yang memengaruhi bagaimana individu memaknai realitas. Sebagai contoh, persepsi tentang etika bisnis atau keuangan dapat berbeda antara budaya Timur dan Barat.²⁴

²¹Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 125.

²²David G. Myers, *Psychology* (New York: Worth Publishers, 2010), h. 236.

²³Baron dan Byrne, *Social Psychology* (Boston: Allyn and Bacon, 2003), h. 129.

²⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Media dan Teknologi:** Informasi yang tersebar melalui media sosial, internet, dan iklan dapat membentuk persepsi publik terhadap suatu produk, jasa, atau institusi.²⁵

6) Persepsi dalam Konteks Pelayanan Jasa

Dalam sektor jasa, seperti perbankan, persepsi pelanggan menjadi elemen kunci dalam membentuk kepuasan dan loyalitas. Karena jasa bersifat *intangible* (tidak berwujud), maka persepsi pelanggan sangat dipengaruhi oleh:

- a. Interaksi langsung dengan penyedia jasa (misalnya, staf bank syariah),
- b. Kualitas komunikasi,
- c. Tampilan fisik (fisik kantor, seragam, logo),
- d. Pengalaman layanan sebelumnya.

Persepsi terhadap pelayanan jasa biasanya terbentuk dari perbandingan antara harapan pelanggan dan kenyataan yang diterima. Jika kenyataan melebihi harapan, maka persepsi cenderung positif. Sebaliknya, jika kenyataan tidak sesuai harapan, maka timbul persepsi negatif.²⁶ Persepsi ini sangat penting karena dapat memengaruhi keputusan pelanggan untuk tetap menggunakan jasa tersebut atau berpindah ke penyedia jasa lain.

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 115.

²⁶ Zeithaml, Bitner & Grempler, *Services Marketing* (New York: McGraw-Hill, 2018), h. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Persepsi

Indikator Persepsi menurut Stephen P. Robbins :

1) Seleksi perhatian (*selective attention*)

Tidak semua informasi dari lingkungan akan diterima oleh individu; hanya informasi yang dianggap relevan, penting, atau menarik yang akan diproses. Contohnya, Gen Z cenderung lebih memperhatikan konten bank syariah yang muncul di media sosial dibandingkan iklan di media cetak.

2) Interpretasi (*interpretation*)

Individu memberi makna terhadap stimulus berdasarkan motivasi, latar belakang, emosi, dan harapan. Interpretasi ini yang menentukan apakah persepsi terhadap suatu objek akan bersifat positif atau negatif.

3) Respon atau reaksi (*response*)

Setelah stimulus diproses dan diberi makna, individu akan menunjukkan tanggapan, baik berupa sikap, perilaku, maupun keputusan. Dalam konteks ini, misalnya keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan bank syariah.²⁷

4. Pengertian dan Karakteristik Generasi Z

1. Batasan Usia dan Latar Belakang Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok demografis yang lahir setelah generasi milenial, umumnya antara tahun 1997 hingga 2012. Beberapa

²⁷ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta, Prenhallindo, 2001), h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber juga menyebutkan rentang waktu yang sedikit berbeda, seperti 1995–2010²⁸. Generasi ini tumbuh dalam era digital yang sangat maju, di mana internet, *smartphone*, dan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Mereka tidak mengalami dunia tanpa teknologi digital, menjadikan mereka "*digital native*" sejati.²⁹

Di Indonesia, generasi Z merupakan bagian besar dari populasi muda dan menjadi target penting dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, perbankan, dan pemasaran.

2. Karakteristik Umum Generasi Z

Generasi Z memiliki beberapa karakteristik khas yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya:

a. Melek Teknologi (*Tech-Savvy*):

Generasi Z sangat akrab dengan teknologi sejak usia dini. Mereka menggunakan teknologi tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk belajar, bekerja, dan bersosialisasi.³⁰

b. Nilai Religiusitas:

Meskipun hidup di era modern, survei menunjukkan bahwa banyak anggota generasi Z masih memegang nilai-nilai

²⁸ Pew Research Center, “Defining Generations: Where Millennials End and Generation Z Begins” (2019) h. 2.

²⁹ Seemiller, Corey & Grace, Meghan, *Generation Z Goes to College* (Jossey-Bass, 2016), h.4.

³⁰ Lihat Amanda Putri, *Perilaku Digital Generasi Z di Era Teknologi 4.0*, Bandung: Literasi Nusantara, 2021, h. 34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religius. Mereka menginginkan kehidupan yang seimbang antara dunia dan spiritualitas.³¹

c. Berorientasi Masa Depan dan Inovatif:

Generasi ini lebih terbuka terhadap perubahan dan memiliki pola pikir yang inovatif. Mereka cenderung berpikir tentang karier, bisnis, dan kestabilan keuangan sejak usia muda.³²

d. Menghargai Keberagaman dan Keadilan Sosial:

Terbiasa dengan informasi global, generasi ini lebih sadar akan isu-isu sosial dan cenderung mendukung inklusivitas serta keadilan sosial.³³

3. Perilaku Konsumtif dan Preferensi Keuangan Generasi Z

Dalam hal keuangan dan konsumsi, generasi Z memiliki pola yang unik:

a. Konsumtif namun Selektif:

Generasi Z dikenal konsumtif, terutama dalam hal gaya hidup, fashion, dan teknologi. Namun, mereka juga lebih selektif dan mempertimbangkan kualitas serta nilai dari suatu produk atau jasa.³⁴

³¹ Muda, Ismail, *Perilaku Konsumen Muslim Milenial dan Gen Z* (Jakarta: Kencana, 2020), h.35.

³² Kurniawan, D., "Analisis Perilaku Generasi Z dalam Investasi Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 8 No. 1, 2021, h. 60–68.

³³ Twenge, Jean M., *iGen* (New York: Atria Books, 2017), h. 105.

³⁴ Rahmawati, D. (2022). *Perilaku Konsumen Generasi Z di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tertarik pada Layanan Digital:

Mereka lebih suka layanan yang praktis dan cepat, seperti mobile banking, e-wallet, dan belanja online. Ini juga berlaku dalam penggunaan layanan keuangan, termasuk perbankan syariah berbasis digital.³⁵

c. Kesadaran Finansial dan Investasi:

Meskipun masih muda, banyak dari mereka sudah memiliki kesadaran finansial dan mulai belajar tentang investasi, tabungan, dan pengelolaan uang sejak dini. Beberapa juga mulai mengenal produk keuangan syariah karena pertimbangan nilai keislaman.³⁶

5. Perbankan Syariah**a. Pengertian Perbankan Syariah**

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Perbankan ini bertujuan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk

³⁵Nugroho, A. (2021). *Transformasi Digital dalam Layanan Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, h. 78.

³⁶ Rahmawati, *Generasi Z dan Literasi Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2023, h. 88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keadilan sosial, kemaslahatan umat, dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi.³⁷

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan, serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.³⁸

b. Prinsip-Prinsip Dasar Perbankan Syariah

Beberapa prinsip utama yang menjadi dasar operasional perbankan syariah antara lain:

1) Larangan *Riba* (Bunga)

Perbankan syariah tidak mengenal bunga seperti dalam bank konvensional. *Riba* dianggap haram dalam Islam karena mengandung unsur ketidakadilan.

2) *Akad* (Kontrak Syariah)

Setiap transaksi dalam perbankan syariah harus menggunakan akad yang jelas dan disepakati oleh kedua belah pihak, seperti *mudharabah* (bagi hasil), *musyarakah* (kemitraan), *murabahah* (jual beli), dan lainnya.³⁹

³⁷ Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 5

³⁸ Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 7.

³⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2008), h. 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keadilan dan Transparansi

Transaksi harus dilakukan secara adil dan terbuka, tanpa unsur penipuan (*gharar*), spekulasi (*maysir*), atau ketidakjelasan (*jahalah*).

4) Bagi Hasil

Keuntungan dalam perbankan syariah diperoleh melalui sistem bagi hasil, bukan bunga tetap. Nasabah dan bank berbagi keuntungan (atau risiko) berdasarkan kesepakatan di awal.

5) Tidak Berinvestasi pada Hal yang Diharamkan

Perbankan syariah tidak boleh menyalurkan dana pada usaha yang bertentangan dengan syariah, seperti minuman keras, perjudian, atau pornografi.

c. Produk dan Layanan Perbankan Syariah

Produk dan layanan perbankan syariah dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar: penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta jasa lainnya.

1. Produk Penghimpunan Dana :**a. Tabungan Syariah**

Didasarkan pada akad *wadiyah* (titipan) atau *mudharabah* (bagi hasil). Nasabah dapat menarik dana sewaktu-waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Giro Syariah

Merupakan simpanan yang dapat ditarik menggunakan cek atau bilyet, umumnya menggunakan akad wadiyah.⁴⁰

c. Deposito Syariah

Simpanan berjangka dengan akad mudharabah, di mana nasabah mendapat bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

2. Produk Penyaluran Dana:**a. Pembiayaan *Murabahah* :**

Yaitu pembiayaan jual beli, di mana bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah, lalu menjualnya kembali dengan margin keuntungan.

b. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*

Pembiayaan berdasarkan sistem bagi hasil, di mana bank dan nasabah menjadi mitra usaha.

c. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan berupa sewa menyewa barang atau jasa, seperti pembiayaan kendaraan atau alat produksi.

3. Layanan Jasa Lainnya

Transfer dana, jasa kliring, safe deposit box, dan lainnya yang dilakukan sesuai prinsip syariah.

⁴⁰ Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: LPFE UI, 2005), h. 145.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Generasi Z terhadap Perbankan Syariah

Persepsi generasi Z terhadap perbankan syariah tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep dan prinsip perbankan syariah, maka persepsinya cenderung lebih positif. Kurangnya edukasi formal tentang keuangan syariah menjadi salah satu penghambat persepsi yang baik.⁴¹

2) Sosialisasi dan Lingkungan

Orang tua, teman sebaya, dosen, dan komunitas kampus berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai ekonomi Islam. Sosialisasi ini membentuk pandangan awal generasi Z terhadap bank syariah.⁴²

3) Pengalaman (*Experience*)

Pengalaman pribadi dalam menggunakan layanan bank syariah, seperti kemudahan transaksi, pelayanan petugas, atau tampilan aplikasi mobile, berpengaruh besar terhadap persepsi mereka.⁵

⁴¹ Hasan, M. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Bandung: Alfabeta, h. 112.

⁴² Yuliani, S. (2019). *Sosiologi Ekonomi Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, h. 134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kepercayaan (*Trust*): Kepercayaan terhadap integritas lembaga dan kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi faktor krusial. Generasi Z cenderung kritis dan selektif dalam mempercayai institusi, termasuk bank.⁶
- 2) Reputasi dan Citra Lembaga:
Citra yang dibangun oleh bank syariah melalui branding, media, dan pengalaman nasabah lain juga sangat memengaruhi persepsi.⁷

7. Peran Media Sosial dan Literasi Keuangan Syariah

Di era digital, media sosial menjadi saluran utama generasi Z memperoleh informasi dan membentuk persepsi, termasuk dalam hal keuangan. Akun-akun edukatif di platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube mulai banyak menyajikan konten tentang keuangan syariah, baik dalam bentuk edukasi ringan, diskusi tentang halal-haram, hingga perbandingan produk bank konvensional vs syariah.⁴³

Literasi keuangan syariah juga memainkan peran penting. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih tergolong rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional.⁴⁴ Hal ini menyebabkan persepsi mereka terhadap

⁴³ Nurul Huda, *Digitalisasi dan Literasi Keuangan Syariah di Era Milenial*, Jakarta: Pustaka Ekonomi Islam, 2022, h. 56.

⁴⁴ Kominfo, "Peran Media Sosial dalam Edukasi Keuangan Syariah," Siaran Pers No. 89/2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank syariah seringkali belum sepenuhnya berdasarkan pemahaman yang utuh.

Karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah melalui kurikulum pendidikan, pelatihan, dan kampanye media digital menjadi strategi penting dalam membentuk persepsi positif generasi Z terhadap perbankan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penelitian Terdahulu
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. arie pradina(2023) <i>Persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru terhadap Pelayanan Digital Perbankan Syariah</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelayanan digital perbankan syariah di Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh: pengalaman individu, kebutuhan yang searah, minat, perhatian, dan faktor fisiologis. ⁴⁵	Sama-sama dilakukan di Kota Pekanbaru, Sama-sama membahas persepsi terhadap perbankan syariah, Mengkaji faktor pengalaman dan minat yang juga mungkin penulis gunakan.	Subjek penelitian ini adalah masyarakat umum, bukan khusus Generasi Z. Fokus utamanya adalah layanan digital perbankan syariah, sedangkan penelitian penulis mengkaji keseluruhan persepsi Generasi Z, bukan hanya aspek digital.
2	Fitri Payabdar & Husni Thamrin (2022) <i>Persepsi Masyarakat terhadap Perkembangan Produk Perbankan dan IKNB Syariah di Kota Pekanbaru</i>	Sebagian besar masyarakat memiliki persepsi positif terhadap produk perbankan dan industri keuangan non-bank (IKNB) syariah. Namun masih ada anggapan atau kebingungan masyarakat bahwa sistem ekonomi syariah sama	Sama-sama dilakukan di Kota Pekanbaru, membahas persepsi terhadap produk Perbankan Syariah.	Subjeknya adalah masyarakat umum, bukan Generasi Z, Tidak membahas faktor-faktor kekinian seperti media sosial atau literasi keuangan, yang menjadi focus penulis, Cakupan lebih luas karena mencakup juga IKNB syariah, bukan hanya bank.

⁴⁵ M. Arie Pradina, *Persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru terhadap Pelayanan Digital Perbankan Syariah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), h. 45.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		seperti sistem konvensional ⁴⁶ .		
3	Melysha Salsha Febrylia (2024) Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Literacy</i> , Ekuitas, dan Religiusitas.	Penelitian ini menemukan bahwa keempat variabel tersebut <i>financial technology</i> , literasi keuangan, ekuitas, dan religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah ⁴⁷ .	Sama-sama fokus pada Generasi Z, Membahas faktor literasi keuangan dan religiusitas yang juga bisa memengaruhi persepsi terhadap perbankan syariah.	Fokus utamanya adalah pada minat investasi di pasar modal syariah, bukan persepsi terhadap perbankan, Lokasi penelitian tidak spesifik di Kota Pekanbaru, Penelitian penulis lebih mengkaji persepsi dan preferensi lokal Gen Z terhadap perbankan syariah secara umum.
4	Wirdatul Jannah (2024) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Overconfidence</i> , <i>Risk Perception</i> , dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi Generasi Z dalam Berinvestasi di	<i>Financial literacy</i> dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi GenZ, <i>Overconfidence</i> dan <i>risk perception</i> tidak berpengaruh signifikan ⁴⁸ .	Subjeknya sama, yaitu Generasi Z, Faktor media sosial dan literasi keuangan juga menjadi variabel utama dalam penelitian penulis, Masih dalam ruang lingkup keuangan	Fokus utama pada keputusan investasi saham syariah, bukan persepsi terhadap bank syariah, Penelitian penulis lebih luas dalam konteks pelayanan perbankan syariah di Pekanbaru.

⁴⁶ Fitri Payabdar dan Husni Thamrin, *Persepsi Masyarakat terhadap Perkembangan Produk Perbankan dan IKNB Syariah di Kota Pekanbaru* (2022), h. 27

⁴⁷ Melysha Salsha Febrylia, *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah* (Skripsi, 2024), h. 58.

⁴⁸ Wirdatul Jannah, *Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Risk Perception, dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi Generasi Z dalam Berinvestasi di Saham Syariah* (Skripsi, 2024), h. 42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham Syariah		syariah.	
---------------	--	----------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam persepsi mahasiswa Generasi Z terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengukuran statistik, melainkan berupaya mengeksplorasi makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif responden terhadap layanan dan nilai-nilai yang ditawarkan oleh perbankan syariah.⁴⁹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena ingin memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana Generasi Z memaknai dan menanggapi keberadaan serta layanan perbankan syariah. Data diperoleh dari kuesioner tertutup menggunakan skala guttman, di mana peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada 100 responden dengan menggunakan jawaban “ya” dan “tidak” agar penelitian ini jelas dan terarah.

⁴⁹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kota ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan pendidikan dan ekonomi yang memiliki konsentrasi mahasiswa Generasi Z yang signifikan. Selain itu, Pekanbaru juga memiliki beragam institusi perbankan syariah yang eksis di tengah masyarakat, menjadikannya lokasi yang relevan untuk meneliti persepsi terhadap sektor tersebut.

D. Populasi dan sampel**1) Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Generasi Z yang berdomisili atau menempuh studi di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data resmi dan laporan terbaru tahun akademik 2024/2025, estimasi jumlah mahasiswa aktif di beberapa perguruan tinggi utama adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Total Mahasiswa Aktif Generasi Z di Kota Pekanbaru

NO	PERGURUAN TINGGI	STATUS	MAHASISWA AKTIF 2025
1	Universitas Riau (UNRI)	Negeri	35.388 ⁵⁰
2	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN)	Negeri	30.935 ⁵¹
3	Universitas Islam Riau (UIR)	Swasta	24.722 ⁵²
4	Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)	Swasta	28.102 ⁵³
5	Universitas Lancang Kuning (UNILAK)	Swasta	12.262 ⁵⁴
6	Universitas Abdurrah (UNIVRAB)	Swasta	6.107 ⁵⁵
7	Politeknik Caltex Riau (PCR)	Swasta	4.335 ⁵⁶
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Akbar Riau (STIE AKBAR RIAU)	Swasta	2.645 ⁵⁷

⁵⁰ Universitas Riau, "Tentang UNRI," diakses 21 Juli 2025, <https://unri.ac.id/tentang-unri>.

⁵¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, "Beranda," diakses 21 Juli 2025, <https://www.uin-suska.ac.id/>.

⁵² Universitas Islam Riau, "Beranda," diakses 21 Juli 2025, <https://uir.ac.id/>.

⁵³ Universitas Muhammadiyah Riau, "Dashboard Eksekutif," diakses 21 Juli 2025, [https://executive.umri.ac.id/dashboard#!](https://executive.umri.ac.id/dashboard#/).

⁵⁴ Universitas Lancang Kuning, "Beranda," diakses 21 Juli 2025, <https://www.unilak.ac.id/>.

⁵⁵ Universitas Abdurrah, "Beranda," diakses 21 Juli 2025, <https://univrab.ac.id/>.

⁵⁶ Politeknik Caltex Riau, "Dashboard PMB – KBP PCR," diakses 21 Juli 2025, <https://kbp.pcr.ac.id/dashboard/pmb/>

⁵⁷ AyoKuliah.id, "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau," diakses 21 Juli 2025, <https://ayokuliah.id/universitas/sekolah-tinggi-ilmu-ekonomi-riau/>.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	9	Institut Teknologi dan Bisnis Riau (ITBR/ex AMIK)	Swasta	2.113 ⁵⁸
	10	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru (STAI Al-Azhar Pekanbaru)	Swasta	3.526 ⁵⁹
	11	Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyyah Pekanbaru (STAI Diniyyah Pekanbaru)	Swasta	1.057 ⁶⁰
	Total			151.192

Sehingga, total estimasi populasi mahasiswa di Kota Pekanbaru adalah sekitar 151.192 mahasiswa, yang mewakili cakupan populasi Generasi Z.

2. Sampel (Informan)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* (atau sampel bertujuan) adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Informan dipilih berdasarkan kriteria:

- 1) Berusia 18–27 tahun (Generasi Z),
- 2) Mahasiswa aktif di Kota Pekanbaru,

⁵⁸ Data perubahan status kampus, profil resmi kampus, serta data PDDikti saat masih berupa AMIK, h.5.

⁵⁹ Kementerian Agama RI, "Data Mahasiswa STAI Al-Azhar Pekanbaru – SILADIKTIS," diakses 21 Juli 2025, <https://siladiktis.kemenag.go.id/dashboard/mahasiswa/stai-al-azhar-pekanbaru/1166>.

⁶⁰ AyoKuliah.id, "STAI Diniyah Pekanbaru," diakses 21 Juli 2025, <https://ayokuliah.id/universitas/stai-diniyah-pekanbaru/>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perbankan syariah.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dari total populasi sebanyak 151.192 mahasiswa di Kota Pekanbaru. Dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, serta mengingat sifat penelitian yang bersifat praktis pada jenjang Diploma Tiga, maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,10).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (151.192 mahasiswa)

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,10)

maka, jumlah sampelnya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{151.192}{1 + 151.192 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{151.192}{1 + 151.192 (0,01)}$$

$$n = \frac{151.192}{1+1.511,92}$$

$$n = \frac{151.192}{1.512,92} = 99,93 = 100 \text{ Responden}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu 100 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Sampel ini kemudian didistribusikan secara proporsional ke masing-masing universitas seperti berikut :

Tabel III.2
Total Sampel Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru

UNIVERSITAS	JUMLAH MAHASISWA	PROPORSI (%)	JUMLAH SAMPEL
UNRI	35.388	23,4%	23
UIN SUSKA	30.935	20,5%	21
UIR	24.722	16,4%	16
UMRI	28.102	18,6%	19
UNILAK	12.262	8,1%	8
UNIVRAB	6.107	4%	4
PCR	4.335	2,9%	3
STIE AKBAR RIAU	2.645	1,7%	2
ITBR	2.113	1,4%	1
STAI AL-AZHAR	3.526	2,3%	2
STAI AL-DINIYYAH	1.057	1%	1
TOTAL		100%	100

Sumber : Data Olahan, 2025

E. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pelaku yang menjadi objek penelitian, seperti melalui observasi, wawancara atau kuesioner, dan dokumentasi.⁶¹ Pada penelitian ini data primer

⁶¹ Hardani dkk, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 247.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil penulis diperoleh dari mahasiswa aktif generasi Z yang berada di Kota Pekanbaru.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (*literature review*) dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber tersebut meliputi buku-buku akademik, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel ilmiah, skripsi/tesis terkait, serta dokumen resmi pemerintah (seperti laporan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi). Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis temuan lapangan, serta memberikan konteks dalam interpretasi data primer.⁶²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap persepsi individu. Teknik yang digunakan meliputi:

1) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap mahasiswa Gen Z yang berada di Kota Pekanbaru. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami perilaku, pengetahuan, dan sikap mahasiswa yang tergolong Generasi Z di Kota Pekanbaru terhadap keberadaan dan layanan

⁶² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi keempat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, h. 51–52.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan syariah. Observasi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana eksistensi perbankan syariah dikenal, dipahami, dan digunakan oleh kalangan mahasiswa.

2) Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang memuat daftar pertanyaan dengan sejumlah alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan Skala Guttman, yang dirancang untuk mengukur jawaban tegas dengan pilihan seperti ya-tidak, yakin-tidak, setuju-tidak setuju, benar-salah, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pilihan jawaban ya-tidak, di mana responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban selain dari opsi yang telah disediakan.⁶³

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencakup buku, arsip, tulisan angka, dan gambar dalam bentuk laporan serta keterangan yang relevan untuk mendukung penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat, lengkap, dan terorganisir sebagai dasar untuk mengevaluasi dan menguji hipotesis. Dokumentasi juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi tren, melakukan analisis data, dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi sederhana yang diolah sesuai dengan standar tertentu. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali persepsi mahasiswa generasi Z yang berada di Kota Pekanbaru terkait sistem, maupun layanan pada perbankan syariah.

H. Teknik Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik penulisan deduktif. Teknik penulisan deduktif adalah metode penulisan ilmiah yang diawali dengan mengemukakan hal-hal yang bersifat umum terlebih dahulu, seperti teori, konsep, dan definisi ilmiah yang telah ada, kemudian mengarah kepada pembahasan yang lebih khusus dan spesifik sesuai dengan objek atau fenomena yang diteliti.⁶⁴ Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis data atau realitas di lapangan dengan menggunakan dasar teori yang telah dikemukakan sebelumnya.⁶⁵

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu memaparkan teori-teori dasar yang relevan dengan tema penelitian, seperti teori persepsi, karakteristik

⁶⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 26.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa gen z, serta peran media sosial dan literasi keuangan . Teori-teori tersebut disusun secara sistematis dalam Bab II (Tinjauan Pustaka) sebagai landasan konseptual untuk memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu persepsi mahasiswa generasi Z terhadap perbankan syariah dan sejauh mana pengetahuan mereka terkait perbankan syariah..Setelah teori-teori tersebut dijelaskan secara umum, penulis kemudian melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi, angket tertutup dengan skala Guttman, serta dokumentasi, untuk mengungkap persepsi mahasiswa generasi Z terhadap perbankan syariah. Melalui pendekatan deduktif ini, penulis dapat menyusun pembahasan dan menarik kesimpulan secara logis dan sistematis, berdasarkan hubungan antara teori dan data yang diperoleh di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden Generasi Z di Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi Generasi Z terhadap perbankan syariah tergolong positif. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai prinsip dasar perbankan syariah, menunjukkan ketertarikan terhadap layanan yang ditawarkan, serta menaruh kepercayaan bahwa bank syariah dikelola sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tingkat kepuasan, kesesuaian layanan dengan kebutuhan pribadi, serta dukungan dan kesediaan untuk merekomendasikan bank syariah juga tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa bank syariah telah mendapatkan tempat di hati generasi muda, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang belum memahami prinsip secara mendalam atau belum menjadi nasabah langsung.

B. Saran

Sebagai upaya untuk memperkuat persepsi positif tersebut, perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah secara intensif di kalangan Generasi Z, khususnya melalui pendekatan digital, kegiatan edukatif di kampus, serta pelibatan mahasiswa dalam praktik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, seperti magang atau simulasi perbankan syariah. Selain itu, penyediaan produk dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan generasi muda akan memperkuat loyalitas dan kepercayaan mereka terhadap sistem keuangan syariah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- A. Buku**
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atkinson, R. L., dan Hilgard, E. R. *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt Brace, 1983.
- Baron, Robert A., dan Branscombe, Nyla R. *Social Psychology*. Boston: Pearson Education, 2012.
- Baron, Robert A., dan Byrne, Donn. *Social Psychology*. Boston: Allyn and Bacon, 2003.
- Bimo Walgito. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2016.
- David G. Myers. *Psychology*. New York: Worth Publishers, 2010.
- DeVito, Joseph A. *The Interpersonal Communication Book*. Boston: Pearson Education, 2013.
- Fromm, Jeff, dan Read, Angie. *Marketing to Gen Z*. New York: AMACOM, 2018.
- Hidayat, M. *Persepsi Generasi Z terhadap Keuangan Syariah: Antara Nilai dan Realitas Digital*. Jakarta: Gema Insani, 2022.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- McCrindle Research. *Understanding Generation Z: The Digital Integrators*. 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muda, Ismail. *Perilaku Konsumen Muslim Milenial dan Gen Z*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nurul Huda. *Digitalisasi dan Literasi Keuangan Syariah di Era Milenial*. Jakarta: Pustaka Ekonomi Islam, 2022.
- Putri, Amanda. *Perilaku Digital Generasi Z di Era Teknologi 4.0*. Bandung: Literasi Nusantara, 2021.
- Rachman, Dedi. *Karakteristik Generasi Z dan Implikasinya terhadap Industri Keuangan Digital*. Surabaya: SmartTech Press, 2021.
- Rahmawati. *Generasi Z dan Literasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2023.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo, 2001.
- Seemiller, Corey, dan Meghan Grace. *Generation Z Goes to College*. San Francisco: Jossey-Bass, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017 dan 2019.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Twenge, Jean M. *iGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy—and Completely Unprepared for Adulthood*. New York: Atria Books, 2017.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Zeithaml, Valarie A., Mary Jo Bitner, dan Dwayne D. Gremler. *Services Marketing*. New York: McGraw-Hill, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jurnal

- Firmansyah, I. "Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Persepsi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 10, no. 3, 2020.
- Kurniawan, D. "Analisis Perilaku Generasi Z dalam Investasi Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 8, no. 1, 2021, hlm. 60–68.
- Muslimin, A. "Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda." *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 9, no. 1, 2021, hlm. 45–58.
- Putri, R. A. "Preferensi Generasi Z terhadap Layanan Keuangan Syariah Digital." *Jurnal Keuangan Syariah*, vol. 6, no. 2, 2022.

C. Peraturan Perundang-undangan

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*.

D. Laporan dan Dokumen Resmi

BPS Kota Pekanbaru. *Data Demografi Berdasarkan Kelompok Usia*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik, 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: OJK, 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK, 2022.

Nielsen Company. *What Gen Z Wants from Brands*. 2019.

E. Sumber Website/Online

Kominfo. "Peran Media Sosial dalam Edukasi Keuangan Syariah (Siaran Pers No. 89/2022)." Diakses dari: <https://www.kominfo.go.id>

Pew Research Center. "Defining Generations: Where Millennials End and Generation Z Begins." 2019. Diakses dari: <https://www.pewresearch.org>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data perubahan status kampus, profil resmi kampus, serta data PDDikti saat masih berupa AMIK.

Universitas Lancang Kuning, “Beranda,” diakses 21 Juli 2025, <https://www.unilak.ac.id/>.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Beranda,” diakses 21 Juli 2025, <https://www.uin-suska.ac.id/>.

Universitas Riau, “Tentang UNRI,” diakses 21 Juli 2025, <https://unri.ac.id/tentang-unri/>.

Universitas Islam Riau, “Beranda,” diakses 21 Juli 2025, <https://uir.ac.id/>.

Universitas Muhammadiyah Riau, “Dashboard Eksekutif,” diakses 21 Juli 2025, <https://executive.umri.ac.id/dashboard#!>.

Universitas Abdurrah, “Beranda,” diakses 21 Juli 2025, <https://univrab.ac.id/>.

AyoKuliah.id, “Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau,” diakses 21 Juli 2025, <https://ayokuliah.id/universitas/sekolah-tinggi-ilmu-ekonomi-riau/>.

Kementerian Agama RI, “Data Mahasiswa STAI Al-Azhar Pekanbaru – SILADIKTIS,” diakses 21 Juli 2025, <https://siladiktis.kemenag.go.id/dashboard/mahasiswa/stai-al-azhar-pekanbaru/1166>.

AyoKuliah.id, “STAI Diniyah Pekanbaru,” diakses 21 Juli 2025, <https://ayokuliah.id/universitas/stai-diniyah-pekanbaru/>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Perkenalkan, Nama saya M. Sabrani Saputra mahasiswa prodi D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban saudara/i. Saya akan sangat menghargai jawaban dari pendapat saudara/i.

Berkenan dengan itu, saya memohon kesediaan nya untuk mengisi kuisioner ini. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih

A. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berdasarkan atas pengalaman anda berilah salah satu tanda silang (X) pada bobot nilai jawaban yang paling merefleksi persepsi anda pada setiap pernyataan.
2. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu diskripsi masing-masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Jenis kelamin : _____
4. Universitas : _____

C. DAFTAR PERNYATAAN (KUESIONER)

a. Persepsi Generasi Z (Mahasiswa) terhadap perbankan syariah di Kota Pekanbaru

1. Saya mengetahui bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional
 - a. Ya
 - b. Tidak



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saya memahami prinsip dasar dalam perbankan syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Saya pernah mendengar atau membaca informasi mengenai bank syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saya memiliki rekening di salah satu bank syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Saya merasa tertarik menggunakan layanan bank syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Saya percaya bank syariah dikelola sesuai nilai-nilai islam
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya merasa bank syariah lebih sesuai dengan kebutuhan saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya bersedia merekomendasikan bank syariah kepada orang lain
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya mendukung peningkatan penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa
 - a. Ya
 - b. Tidak

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Pengisian kuesioner oleh mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru